

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Denni gusti prayuda

NIM : 7101409203

Program Studi : Pend. Ekonomi (koperasi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si

Mokh. Izudin, M.Pd

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 1950721, M.Pd

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Bapak Mokh Izudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2
3. Bapak Jarot Tri Wibawa Santoso, S.Pd, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing
4. Bapak Dr kardoyo, M.pd. selaku dosen pembimbing
5. Ibu Dra purwaningsih, selaku guru pamong mata diklat produktif pemasaran
6. Semua guru dan staff karyawan TU serta siswa-siswi SMK NU 01 Kendal
7. Ibu dan bapak yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatanya

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pelaksanaan PPL	4
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL	4
C. Sasaran dan Prinsi-prinsip PPL.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tempat Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	
REFLEKSI DIRI	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar mahasiswa praktikan
2. Rencana kegiatan mahasiswa PPL
3. Presensi kehadiran PPL
4. Karu bimbingan praktik mengajar
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Perangkat pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Jadwal mengajar
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan pembelajaran
 - e. Daftar hadir harian siswa
 - f. Soal ulangan siswa
 - g. Kunci jawaban
 - h. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Pada era globalisasi terjadi perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Adanya perkembangan terhadap bangsa Indonesia di harapkan untuk menyiapkan manusia yang berkualitas, agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan, oleh karena itu mahasiswa tidak cukup hanya dibekali melalui teori saja

Bertolak dari alasan tersebut maka UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga perndidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan para peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan wahana mahasiswa untuk mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan PPL II ini terbagi menjadi dua, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. *Tujuan Khusus*

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja dan sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa berperan aktif dalam proses pembagunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah guna mencetak tenaga pendidik yang professional. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih cepat

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Mmepertluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dan mempunyai sasaran agar mahasiswa menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Praktik pengalaman lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS , tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukungnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaanya yaitu :

- a) Undang-undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara RI 4301).
- b) Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaga Negara Nomor 3859).
- c) Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

- d) Surat Keputusan Dirjen Dikti Dedikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-indonesia.
- e) Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Adapun kegiatan praktik pengalaman lapangan sendiri meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, tentunya hal ini untuk jurusan BK (bimbingan dan konseling) serta kegiatan yang bersifat ko kurikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Dalam hal ini , yaitu praktik pengalaman lapangan II tentunya di fokuskan dalam hal mengajar, tidak lagi pada kegiatan observasi seperti yang dilakukan dalam praktik pengalaman lapangan I, namun dalam praktik pengalaman lapangan ini lebih menitik beratkan pada mengajar dikelas atau pun di luar kelas jika hendak praktik ke luar.

Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam (keputusan Rektor No.35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 2).

C. Sasaran dan Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun sasaran dari praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (dalam keputusan Rektor No.35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pasal 5).

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin, 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan yang diajukan praktikan adalah SMK NU 01 Kendal terletak di Jalan Pekauman Kota Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

1) Kegiatan di kampus yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 2 minggu yaitu mulai tanggal

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 2 hari yaitu mulai hari yang ditutup dengan ujian pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-selesai, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK NU 01 Kendal pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB

2) Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMK NU 01 Kendal beserta

Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 22 mahasiswa praktikan.

b) Kegiatan inti PPL

(a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan dan pencarian data fisik sekolah.

(b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Akan tetapi, praktikan tidak melakukan pengajaran model. Dua minggu pertama hanya mencari data-data mengenai keadaan fisik sekolah guna pembuatan laporan PPL I. Kemudian praktikan melakukan kegiatan pendampingan pesantren kilat yang kemudian langsung libur sebelum Haari Raya Idul Fitri.

(c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 29 Agustus 2012. Praktikan mengampu kelas X PE 1 dan XII PE 2. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Selasa di kelas X PE 1 pada jam ke 1-3 dan hari Jum'at di kelas XII PE 2 pada jam ke 2 - 5. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Mmeberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

(d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan akan terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengarpun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

(e) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru paming terutama dalam penyusunan administrasi KBM yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis hasil belajar, perangkat pembelajaran dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa soal-soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar

sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran, praktikan memperoleh masukan atas segala kekurangan yang praktikan miliki selama PPL, kemudian memperbaiki yang ada.

Proses pembimbingan yang diberikan dosen pembimbing praktikanpun dilakukan secara profesional. Dimana proses bimbingan tersebut dilakukan dengan melakukan koordinasi mengenai aktivitas praktikan selama mengajar atau selama PPL di SMK NU 01 Kendal. Dosen pembimbing selalu memberikan kepada praktikan masukan-masukan yang bermanfaat agar melaksanakan PPL dengan baik, melalui koordinasi yang baik dengan guru pamong.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga dapat dengan mudah menggunakan fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan

materi dan media sehingga memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas, guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah emosi peserta didik yang labil, mengakitbatkan kegaduhan kelas sehingga menyebabkan kondisi kelas yang tidak kondusif selain itu kurangnya jumlah media LCD yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau merupakan salah satu guru di SMK NU 01 Kendal yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi guru yang profesional. Guru pamong berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar

REFLEKSI DIRI

1. Identitas / Biodata diri

Denni gusti prayuda (7101409203), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)** SMK NU 01 KENDAL. Program Studi Pendidikan ekonomi (koperasi) . Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan PPL 2

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin, 26 Agustus 2012 sampai dengan. Sedangkan sekolah latihan yang diajukan praktikan adalah SMK NU 01 Kendal terletak di Jalan Pekauman Kota Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

3. Kekuatan dan kelemahan Mata pelajaran Pemasaran

- Materi mata Diklat Pemasaran menyenangkan, karena lebih mengacu ke fakta sehari-hari. Jadi praktikan mencari informasi sebanyak mungkin, bisa dari buku atau browsing agar siswa mengerti dengan contoh-contoh yang di berikan praktikan.
- Karena materi banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mendapatkan pengalaman yang lebih dari pelajaran ini.
- Biasanya ada sebagian materi yang sulit dipahani siswa, karena mungkin ada kata-kata asing yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui.

4. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di SMK NU 01 Kendal

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Dengan sarana dan prasarana yang memadai akan membantu siswa dalam hal yang berkaitan dengan sekolah, praktikan mengamati dari sarana dan prasarana yang tersedia di SMK NU 01 Kendal masih kurang memadai, meskipun sarana dan prasarana kurang tidak menghambat proses belajar mengajar.

5. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk diklat Pemasaran di SMK NU 01 Kendal bernama Ibu Dra. Purwaningsih , beliau seorang guru yang baik,

ramah dan disiplin. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat, beliau juga memberikan bimbingan dan pengalaman kepada praktikan.

Dosen pembimbing adalah Bapak Dr. Kardoyo, M.pd. beliau merupakan salah satu Dosen Senior di Fakultas Ekonomi, beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan lapangan jika ada yang dikonsultasikan .

6. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melakukan observasi di SMK NU 01 Kendal, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dan proses pembelajaran sudah cukup baik, proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual .

7. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan observasi dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK NU 01 Kendal praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan. Guru pamong memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan.

8. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMK NU 01 Kendal, praktikan merasa masih jauh dari sempurna untuk dapat menjadi guru yang profesional, kreatif, dan inovatif. Pada PPL 2 praktikan secara langsung praktek mengajar, membuat instrumen pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang

profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran ekonomi secara langsung

9. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat praktikan sarankan untuk SMK NU 01 Kendal bahwa penembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal sudah cukup baik, namun harus dikembangkan lagi potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi lebih baik, serta tetap menjaga hubungan baik antara guru guru serta siswa yang sudah terjalin dengan sangat bagus.

Sedangkan untuk pihak UNNES tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Semarang atau yang ada di luar kota Semarang, utamanya SMK NU 01 Kendal. Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama kegiatan PPL maupun dalam penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,

Kendal, 08 Agustus 2012

Praktikan

Guru Pamong PPL

Dra. Purwaningsih

NIP.

Denni Gusti Prayuda

NIM. 7101409203